

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan siswa di sekolah merupakan suatu cerminan langsung dari kepatuhan siswa dalam melakukan peraturan yang ada di sekolah. Kepatuhan siswa dalam menjalankan segala peraturan yang berlaku dapat mendukung terciptanya kondisi belajar mengajar yang nyaman, efektif dan berguna sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan pada siswa sangat penting dilakukan karena kedisiplinan merupakan sikap yang menentukan keberhasilan siswa.

Sikap disiplin yang tertanam dalam diri siswa dapat membentuk sikap yang teratur sehingga segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Melalui kedisiplinan yang dilakukan siswa dapat mewujudkan kondisi lingkungan belajar yang nyaman. Kelancaran proses belajar siswa sangat ditentukan pada kedisiplinan siswa pada norma yang ada di sekolah.

Sebenarnya sikap kedisiplinan juga diajarkan dan diperintahkan oleh agama Islam. Hal ini terutama menyangkut masalah ibadah, sebab dengan disiplin akan melatih manusia untuk dapat mengendalikan dirinya dengan baik

---

<sup>1</sup> Dewi Puspitaningrum dan Totok Suyanto. *Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Disiplin Siswa Di SMP Negeri 28 Surabaya* (Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 2 Tahun 2014). Hlm. 344.

sebagai dasar yang mudah dipahami. Dalam masalah pentingnya disiplin ini telah ada dalam Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا (النساء: 103)

Artinya: *“Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa“4: 103)<sup>2</sup>*

Menurut tafsir Al-Jalalain tentang surah di atas menafsirkan bahwa apabila kamu telah menyelesaikan salat, maka ingatlah Allah dengan membaca tahlil dan tasbih (baik di waktu berdiri maupun di waktu duduk dan berbaring) tegasnya pada setiap saat. Kemudian apabila kamu telah merasa tenteram. Artinya aman dari bahaya (maka dirikanlah salat itu) sebagaimana mestinya. Sesungguhnya salat itu atas orang-orang yang beriman adalah suatu kewajiban artinya suatu fardu yang ditetapkan waktunya maka janganlah diundur atau ditangguhkan mengerjakannya. Ayat berikut turun tatkala Rasulullah saw. mengirim satu pasukan tentara untuk menyusul Abu Sofyan dan anak buahnya

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Dipenogoro, 2010). hlm.1099.

ketika mereka kembali dari perang Uhud. Mereka mengeluh karena menderita luka-luka.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan tafsiran di atas, maka dapat diartikan bahwa pembentukan kedisiplinan pada diri siswa sangat diperlukan sehingga dapat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana belajar yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan para siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai apa yang ia cita-citakan. Oleh karena itu perlu adanya pembiasaan perilaku disiplin bagi siswa melalui pemberlakuan tata tertib sekolah.

Tata tertib sangat penting dimiliki dan diterapkan oleh sekolah, dikarenakan dari tata tertib dapat memunculkan bahkan membentuk nilai-nilai karakter yang positif bagi sikap dan kepribadian siswa terutama dilingkungan sekolah.<sup>4</sup> Tata tertib sekolah merupakan suatu aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Untuk itu, maka tata tertib sekolah harus disosialisasikan kepada siswa agar siswa mengetahui apa yang menjadi tugas, hak, kewajiban, dan sanksi apa yang didapat jika melakukan melanggar tata tertib sekolah serta dapat mematuhi tata tertib sekolah sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>3</sup> <https://ibnothman.com/quran/surat-an-nisa-dengan-terjemahan-dan-tafsir/11>  
diakses tanggal 05 Desember 2018.

<sup>4</sup> Desti Ulani, dkk, *Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa di MTs Negeri Sungai Pinyuh*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 7 No 1 Tahun 2018). hlm.2.

<sup>5</sup> Muhammad Rifa'i. *Sosialogi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). hlm. 140.

Penegakan tata tertib di sekolah sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan implementasi tata tertib di sekolah dapat mengurangi tindakan-tindakan negatif dari siswa seperti terlambat datang sekolah atau kebiasaan membolos. Dengan melakukan penegakan disiplin yang ketat melalui implementasi tata tertib dapat menjadikan siswa untuk terbiasa bersikap disiplin sehingga pelanggaran-pelanggaran di sekolah dapat dikurangi. Oleh karena itu, sekolah harus menjalankan tata tertib dengan konsisten baik dari guru maupun siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas tingkah laku siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Pelanggaran yang masih sering dilakukan oleh siswa adalah terlambat masuk sekolah, tidak memakai atribut sekolah lengkap, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, sering keluar pada saat jam pelajaran berlangsung dan lain sebagainya. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi. Sanksi yang diberikan digolongkan sesuai dengan kategori pelanggaran yang dilakukan.<sup>6</sup> Data ini menunjukkan bahwa masih tingginya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor ada di dalam lingkungan sekolah maupun faktor-faktor yang berasal dari luar lingkungan sekolah. Sehingga sekolah harus mampu mengatasi permasalahan yang ada di sekolah maupun masalah-masalah yang terjadi di luar sekolah secara tepat agar masalah tersebut

---

<sup>6</sup> Hasil *observasi* awal di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

tidak menyebabkan masalah-masalah lainnya. Pada dasarnya setiap sekolah memiliki tujuan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas baik secara kemampuan kognitif, apektif, maupun psikomotorik.

Upaya guru dalam mengatasi kurangnya kedisiplinan siswa sudah dilakukan melalui berbagai cara misalnya pemberian nasihat berulang-ulang, teguran, dan pemberian hukuman ringan seperti pemanggilan wali murid, mengambil sampah, tidak boleh masuk kelas apabila terlambat, surat perjanjian, skorsing, dan sebagainya. Guru sudah menyampaikan aturan dan himbauan, namun sering tidak dipatuhi oleh siswa. Pemberian hukuman dari guru bagi siswa pelanggar tata tertib sekolah tidak membuat siswa yang bersangkutan merasa jera.

Untuk itu, pihak SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dalam meminalisasi pelanggaran siswa membuat buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa ini berisi data diri siswa, tata tertib sekolah yang harus dipatuhi siswa, kartu monitoring kedisiplinan siswa yang harus diisi siswa setiap hari, dimonitoring guru, kemudian ditandatangani oleh orang tua sebagai bentuk kontrol dari orang tua. Buku ini sebagai sarana untuk mengontrol kedisiplinan siswa di sekolah serta sebagai media penghubung siswa dengan guru, guru dengan orang tua dan orang tua dengan siswa<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Wawancara* dengan wakil kesiswaan terkait implementasi tata tertib sekolah dalam upaya kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan (18 Juli 2018)

Berdasarkan fenomena di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Upaya Pembentukan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indralaya Selatan)**”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi tata tertib sekolah dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan?
2. Faktor apasaja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan tata tertib sekolah di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi tata tertib sekolah dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan tata tertib sekolah di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis untuk menambahkan khasanah ilmu pengetahuan dalam ilmu pendidikan terutama mengenai implementasi tata tertib sekolah dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk menerapkan pemberian hukuman yang bersifat edukatif agar tingkat kedisiplinan siswa.

## **D. Kajian Pustaka**

Hasil penelitian Andri (2017) dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Hasil penelitian terhadap faktor penyebab ketidaksiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan adalah sebagai berikut: (1) Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap tidak bertanggung jawab siswa terhadap tugas dan kewajiban dan persepsi siswa terhadap sekolah. (2) Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti kurang baiknya kebiasaan di lingkungan pergaulan teman sebaya siswa, kurang baiknya hubungan antara siswa dengan guru dan kurang baiknya suasana lingkungan siswa di rumah. Dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sama-sama memiliki pengaruh yang cukup

besar terhadap ketidakdisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

Hasil penelitian Dewi Puspitaningrum dan Totok Suyanto (2014) dengan judul Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Disiplin Siswa Di SMP Negeri 28 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pembentukan disiplin siswa melalui implementasi tata tertib sekolah adalah pembiasaan tata tertib sekolah kepada siswa yang berkaitan dengan hal masuk sekolah, kewajiban siswa, larangan siswa, hal pakaian dan sanksi, guru menjadi model sehingga siswa meniru apa yang dilakukan guru, dan mengkondisikan siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah serta memberikan teguran dan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Hambatan yang ditemui adalah guru yang tidak tega dalam memberikan hukuman kepada siswa, kurangnya kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah, kurangnya perhatian dan kepedulian orang tua kepada anak, serta ekonomi keluarga yang rendah.

#### **E. Kerangka Teori**

Tata tertib sekolah secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu peraturan sekolah yang disusun secara operasional untuk mengatur tingkah laku dan sikap siswa, guru dan karyawan sekolah. Menurut Depdikbud dalam Komalaningrum, dkk. menyatakan tata tertib sekolah adalah aturan-aturan yang memuat pada hakekatnya bukan hanya sekedar perkengkapan sekolah melainkan

juga merupakan bagian dari kehidupan dan kebutuhan siswa.<sup>8</sup> Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan tata tertib sekolah merupakan suatu peraturan atau atauran-aturan yang disusun oleh pihak sekolah yang harus dipatuhi setiap warga sekolah sehingga mampu menunjang peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.<sup>9</sup> Selain itu, menurut Widodo dalam Suradi menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kesetiaan dan ketaatan seseorang, norma-norma, instruksi-instruksi yang dinyatakan berlaku untuk orang atau orang tersebut.<sup>10</sup> Jadi kedisiplinan merupakan suatu ketaatan seseorang untuk menjalankan tugas dan segala peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif

---

<sup>8</sup> Ayi Lasturi Komalaningrum, dkk. *Peranan Penegakkan Tata Tertib Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Cisolak Kabupaten Sukabumi*. (Fokus, Vol. 1 No 1 Januari 2018). hlm.13.

<sup>9</sup> Anik Marijani. *Peningkatan Kedisiplinan Tata Tertib melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain*. (Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling. Vol. 1, No. 2, Mei 2015). hlm. 7.

<sup>10</sup> Suradi. *Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah*. (BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 2 Nomor 4, November 2017). hlm. 529.

adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>11</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang beralamatkan di Jalan Tanah Tinggi Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

## 3. Teknik Penentuan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>12</sup> Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel *sample* dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel).<sup>13</sup> Dari uraian tersebut, maka ada beberapa kriteria yang dijadikan

---

<sup>11</sup> Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003). hlm.1.

<sup>12</sup> Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015). *Ibid*. hlm. 97.

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 85.

sebagai pertimbangan dalam penentuan informan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Informan harus orang yang membuat kebijakan mengenai tata tertib sekolah.
- 2) Informan harus memahami tentang pengimplementasian tata tertib sekolah.
- 3) Informan harus mampu memberikan pembinaan dan layanan terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan kunci yang dimaksud disini adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan guru bimbingan konseling. Sedangkan untuk informan utama adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **4. Sumber Data Penelitian**

Menurut Riduwan bahwa data ini adalah data yang paling banyak ditemui pada penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Penulisan ini didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti agar penulisan

lebih akurat dan tepat.<sup>14</sup> Sumber data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer berupa data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung, maka dapat memperoleh data primer pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara kemudian data tersebut dianalisis guna mencapai tujuan penelitian ini.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari studi pustaka penulis lakukan dengan mencari buku-buku dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan teori yang penulis butuhkan, seperti tentang tata tertib sekolah dan kedisiplinan, selain itu data sekunder juga diperoleh dari dokumentasi.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1) Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya<sup>15</sup>. Wawancara,

---

<sup>14</sup> Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). hlm. 37.

yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada responden yang terkait berdasarkan daftar pertanyaan, yang telah disiapkan (wawancara terstruktur). Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan pelaksanaannya agar sesuai dengan tujuan. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

<b>Narasumber</b>	<b>Indikator</b>
1. Kepala Sekolah 2. Waka. Kesiswan dan Guru PAI 3. Guru BK	1. Kedisiplinan penting diterapkan pada siswa 2. Penyusunan tata tertib sekolah 3. Implementasi tata tertib sekolah dalam membentuk tingkat kedisiplinan siswa 4. Upaya sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa 5. Faktor penghambat implementasi tata tertib sekolah

Berdasarkan kisi-kisi pedoman wawancara terbuka secara terstruktur yang akan digunakan dalam penelitian diharapkan dapat implementasi tata tertib sekolah dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang relevan penelitian<sup>16</sup>. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu: (a) tata tertib sekolah, (b) profil sekolah meliputi sejarah, letak geografis, visi misi dan struktur organisasi, (c) data guru dan administrasi, (d) data siswa, (e) saran dan prasarana sekolah, dan (f) prestasi sekolah serta data pendukung lainnya.

### 3) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.<sup>17</sup> Studi pustaka dalam penelitian ini dengan mencari buku-buku dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan teori yang penulis butuhkan, seperti tentang tata tertib sekolah dan kedisiplinan. Data studi pustaka ini digunakan sebagai data tambahan dalam mencapai tujuan penelitian ini.

## 6. Teknik Analisis Data

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 77.

<sup>17</sup> Danial, E, & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009). hlm.80.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data melalui proses data *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/verification*<sup>18</sup>. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**a. Data *Reduction* (Reduksi Data)**

Pada proses ini peneliti memfokuskan pada implementasi tata tertib sekolah dan hambatannya dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa.

**b. Data *Display* (Penyajian Data)**

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan *Display* data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi bahkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, wakil kesiswaan dan guru BK berdasarkan daftar pertanyaan, yang telah disiapkan (wawancara terstruktur). Hasil wawancara tersebut dikaitkan dengan beberapa teori yang relevan guna memperkuat hasil temuan di lapangan.

**c. *Conclusion Drawing/ Verification***

---

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 338.

Analisis data *conclusion drawing/verification* atau penarik kesimpulan dan verifikasi guna menjawab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dari hasil temuan dilapangan. Penarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi tata tertib sekolah dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan mengemukakan landasan teori meliputi : tata tertib sekolah dan kedisiplinan.

##### **BAB III : DESKRIFSI WILAYAH PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan terinci memuat sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta prestasi sekolah.

##### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab ini berisi penjelasan tentang prosedur penelitian, hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi tata tertib sekolah dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa dan hambatan yang dialami melalui implementasi tata tertib sekolah.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang simpulan dari penelitian dan, saran yang membangun.

